

ABSTRACT

Fraud is an act of deviation that is intentionally carried out and can harm the party concerned. This study aims to examine the effect of effectiveness of internal control, information asymmetry, organization culture, suitability of compensation, love of money, religious faith, and organizational commitment to employees fraud tendencies.

The population in this study is the employees of Badan Pengelola Pendapatan Daerah Province of Central Java. Methods of collecting data by distributing questionnaires. This research is a type of quantitative research. Technical data analysis in this study used multiple regression analysis using Smart PLS. The results of this study indicate that effectiveness of internal control, information asymmetry, suitability of compensation, religious faith, and organizational commitment have no effect on the tendency of employees fraud. While the organization culture and love of money has a significant effect on the tendency of employees fraud.

Keywords: effectiveness of internal control, information asymmetry, organization culture, suitability of compensation, love of money, religious faith, and organizational commitment, tendency of employees fraud.

ABSTRAK

Penipuan adalah tindakan penyimpangan yang sengaja dilakukan dan dapat merugikan pihak yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, budaya organisasi, kesesuaian kompensasi, kecintaan terhadap uang, kepercayaan agama, dan komitmen organisasi terhadap kecenderungan kecurangan pegawai.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Metode pengumpulan data dengan menyebarluaskan kuesioner. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda menggunakan Smart PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi, kepercayaan agama, dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan pegawai. Sedangkan budaya organisasi dan kecintaan terhadap uang memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan pegawai.

Kata kunci: efektivitas pengendalian internal, asimetri informasi, budaya organisasi, kesesuaian kompensasi, kecintaan terhadap uang, kepercayaan agama, dan komitmen organisasi, kecenderungan kecurangan pegawai.